

Pengaruh Persepsi Tentang Koperasi Dan Pengetahuan Perkoperasian Terhadap Minat Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Menjadi Anggota Kopma “Amanah”

Nailariza Umami¹, Thesia Maradani²

Pendidikan Ekonomi, STKIP PGRI Tulungagung

Email: nailariza@stkipgritlungagung.ac.id

Received: 1 Juni, 2020; Accepted: 3 Juni, 2020; Published: 27 Juni, 2020

Abstrak

Kopma Amanah merupakan salah satu wadah untuk berkoperasi, praktik berwirausaha dan memperoleh pengetahuan perkoperasian bagi mahasiswa Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung. Berkembang tidaknya koperasi tergantung seberapa besar minat mahasiswa untuk menjadi anggota Kopma. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui : 1) pengaruh persepsi tentang koperasi terhadap minat mahasiswa prodi pendidikan ekonomi menjadi anggota Kopma “Amanah”, 2) pengaruh pengetahuan perkoperasian terhadap minat mahasiswa prodi pendidikan ekonomi menjadi anggota Kopma “Amanah”, dan 3) pengaruh persepsi tentang koperasi dan pengetahuan perkoperasian terhadap minat mahasiswa prodi pendidikan ekonomi menjadi anggota Kopma “Amanah”.

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi semester VIII angkatan 2019/2020. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, populasinya adalah 55 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling jenuh*. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode angket tertutup yang telah di uji cobakan dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda, uji t & uji F.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial persepsi tentang koperasi (X1) berpengaruh terhadap minat mahasiswa prodi pendidikan ekonomi menjadi anggota Kopma “Amanah” (Y) dengan nilai thitung 6,359 > ttabel 2,004 sedangkan pengetahuan perkoperasian (X2) berpengaruh terhadap Minat mahasiswa prodi pendidikan ekonomi menjadi anggota Kopma “Amanah” (Y) dengan nilai thitung 2,033 < ttabel 2,004. Secara simultan terdapat pengaruh persepsi tentang koperasi dan pengetahuan perkoperasian terhadap minat mahasiswa prodi pendidikan ekonomi menjadi anggota Kopma “Amanah” dengan nilai Fhitung 32,403 > Ftabel 3,18. Koefisien korelasi R sebesar 0,745 dan nilai determinan pada kolom *Adjusted R Square* sebesar 0,538 atau sebesar 53,8% perubahan pada variabel Y dipengaruhi oleh perubahan variabel X1 dan variabel X2. Sedangkan sisanya sebesar 46,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Kata Kunci : Persepsi Tentang Koperasi, Pengetahuan Perkoperasian, Minat Mahasiswa Menjadi Anggota Koperasi

Abstract

Kopma Amanah is a forum for cooperatives, entrepreneurial practices and obtaining cooperative knowledge for students of Universitas Bhinneka PGRI

Tulungagung. Whether or not a cooperative develops depends on how much the students are interested in becoming Kopma members. The purpose of this study was to find out : 1) the effect perceptions about cooperatives on the interests economic education study program students becoming members of the Kopma "Amanah", 2) the influence of cooperative knowledge on the interests of the Kopma "Amanah", and 3) the effect of perceptions on cooperatives and knowledge cooperatives towards the interests of economic education study program students become members of the Kopma "Amanah".

This research was conducted on students of Economics Education Study Program VIII semester 2019/2020. In this study using quantitative research, the population was 55 students. The sampling technique uses saturated sampling technique. Data collection techniques using a colsed qiuestionnaire method that has beeb testes with a validity test and reliability test. The data analysis teqnique used is multiple linear regression, t and F test.

The result of this study indicate that partially perception about cooperatives (X1) affects the interest of economic education study program students becoming Kopma "Amanah" members (Y) with a value of $t_{count} 6,359 > t_{table} 2,004$ while cooperatives knowledge (X2) affects the interest of economic education study program students becoming Kopma "Amanah" members (Y) with a value of $t_{count} 2.033 < t_{table} 2,004$. Simultaneously there is the influence of perception about cooperatives and cooperative knowledge on the interests of students of economic education study programs becoming Kopma "Amanah" members with a value of $F_{count} 32,403 > F_{table} 3,18$. The correlation coefficient R of 0,745 and the determinant value in the Adjusted R Square column of 0,538 or 53,8% change in the variable Y is influenced by changes in variable X1 and variable X2. While the remaining 46,2% is influenced by other variables outside this study.

Keywords: Knowledge Of Cooperatives; Perceptions About Cooperatives; Student Interest Becoming A Member Of The Cooperative.

PENDAHULUAN

Salah satu hal terpenting yang perlu diwujudkan dalam sebuah negara adalah pembangunan nasional. Sebagai negara berkembang di dunia, Indonesia terus mengupayakan pembangunan nasional khususnya dalam pembangunan ekonomi, berbagai macam cara dan kebijakan yang diambil oleh pemerintah diharapkan mampu memperbaiki dan mendukung pembangunan ekonomi tersebut (Harini & Septiansyah, 2019). Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mewujudkan pembangunan ekonomi nasional dalam hal pemerataan kesejahteraan bagi masyarakat adalah berkoperasi (Jaya, Rusno, & Arsy, 2019). Menurut Undang-undang Nomor 25 Tahun 1992, Koperasi adalah bidang usaha yang beranggotakan orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan

kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi, sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Koperasi bukan badan usaha yang memiliki tujuan untuk mendapatkan keuntungan yang sebanyak-banyaknya saja, namun sebuah organisasi yang disusun atas usaha bersama, yang tujuannya yaitu mensejahterakan anggotanya. Koperasi berdiri sebagai organisasi gerakan ekonomi rakyat, tidak hanya pada masyarakat umum saja, tetapi koperasi juga berkembang di lingkungan perguruan tinggi yang dikenal dengan nama Koperasi Mahasiswa (Kopma). Salah satu koperasi yang terdapat di Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung adalah Koperasi mahasiswa (Kopma) “Amanah”. Koperasi mahasiswa (Kopma) “Amanah” merupakan koperasi yang beranggotakan mahasiswa Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung. Kopma “Amanah” merupakan salah satu wadah untuk berkoperasi, praktik berwirausaha, dan memperoleh pengetahuan perkoperasian bagi mahasiswa Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Koperasi Mahasiswa (Kopma) “Amanah”, mahasiswa prodi pendidikan ekonomi yang menjadi anggota Kopma “Amanah” Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung dari tahun 2016-2019 sebanyak 32 mahasiswa. Jika dibandingkan dengan jumlah mahasiswa prodi pendidikan ekonomi yang masuk pada tahun 2016-2019 seluruhnya berjumlah 356 mahasiswa, maka hanya sekitar 8,99% saja mahasiswa yang mendaftar menjadi anggota Kopma “Amanah” Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung. Persentase ini relatif sangat kecil jika dilihat dari persentase jumlah mahasiswa prodi pendidikan ekonomi seluruhnya. Perkembangan Kopma dipengaruhi oleh seberapa besar minat mahasiswa yang ikut bergabung menjadi anggota. Menurut (Darmadi, 2017, hal.307), “minat merupakan suatu keadaan dimana seseorang mempunyai keinginan untuk mengetahui, mempelajari, maupun membuktikannya lebih lanjut terhadap sesuatu”. Namun minat mahasiswa untuk menjadi anggota Kopma sangat rendah, hal ini dikarenakan ada beberapa faktor penyebab yang diduga dapat mempengaruhi minat mahasiswa menjadi anggota Kopma salah satunya adalah persepsi tentang koperasi yang kurang baik, dan juga faktor lain

yang diduga dapat mempengaruhi minat mahasiswa menjadi anggota Kopma adalah masih rendahnya pengetahuan perkoperasian yang mereka miliki.

Mahasiswa prodi pendidikan ekonomi yang telah memperoleh perkuliahan koperasi indonesia, seharusnya bisa memiliki minat berkoperasi lebih besar dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak memperoleh perkuliahan koperasi indonesia (Zulfanedhi, 2016). Pada kenyataannya masih sedikit mahasiswa prodi pendidikan ekonomi yang berminat menjadi anggota Kopma “Amanah”. Sedangkan mahasiswa prodi pendidikan ekonomi telah mengikuti perkuliahan koperasi indonesia, seharusnya sudah cukup membekali pengetahuan perkoperasian mahasiswa tersebut dan mahasiswa dapat menerapkan berbagai teori yang telah di dapatkannya selama perkuliahan dan menerapkannya di dunia nyata berupa praktik berkoperasi.

Berdasarkan fenomena yang terjadi dan berdasarkan referensi dari penelitian-penelitian sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Persepsi Tentang Koperasi dan Pengetahuan Perkoperasian terhadap Minat Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Menjadi Anggota Kopma “Amanah”.

Minat menjadi anggota koperasi diartikan sebagai suatu kecenderungan atau dorongan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap kegiatan koperasi, disertai dengan perasaan senang bergabung menjadi anggota koperasi dan tanpa adanya paksaan dari siapapun (Hidayah, Hariani, & Firdaus, 2017). Menurut (Sutrisman, 2019, hal.78), persepsi merupakan proses penilaian seseorang terhadap objek tertentu yang dimulai dari penglihatan hingga terbentuknya suatu tanggapan yang terjadi dalam diri individu. Menurut (Supratman & Mahadian, 2018, hal.70), “persepsi adalah pengalaman suatu objek yang sangat menentukan perilakunya dalam memahami lingkungannya”. Persepsi Tentang Koperasi merupakan anggapan seseorang tentang penting atau tidaknya suatu koperasi bagi mereka. Pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui (Jaya, Rusno, & Arsy, 2019). Pengetahuan perkoperasian adalah pemahaman untuk mengetahui kehidupan perkoperasian yang telah dijelaskan dalam Undang-undang

perkoperasian di Indonesia (Hidayah, Harini & Firdaus, 2017). Penelitian ini didukung dengan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan oleh Rusno (Jaya et al., 2019) yang berjudul “ Pengaruh Pengetahuan Koperasi, Motivasi Berkoperasi Dan Pelayanan Koperasi Terhadap Minat Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa.
2. Penelitian ini dilakukan oleh Zulfanedhi (Zulfanedhi, 2016) yang berjudul : Pengaruh Pengetahuan Perkoperasian Dan Persepsi Tentang Koperasi Terhadap Minat Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Menjadi Anggota KOPMA UNY
3. Penelitian ini dilakukan oleh Pratama (Pratama & Widiyanto, 2018) yang berjudul : Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Koperasi 2015 Menjadi Anggota Koperasi

METODE PENELITIAN

Berdasarkan judul dan tujuan penelitian, maka peneliti melaksanakan penelitian dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif kolerasi. Dikatakan kolerasi karena bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh dua variabel atau lebih. Penelitian ini untuk mencari pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh persepsi tentang koperasi (X1) dan pengetahuan perkoperasian (X2) terhadap minat mahasiswa prodi pendidikan ekonomi menjadi anggota Kopma “Amanah” (Y).

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Metode Dokumentasi dan Kuesioner (angket). Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik yang meliputi: uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Uji analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis menggunakan uji t, uji F dan koefisien determinan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi hasil penelitian didasarkan hasil perhitungan frekuensi terhadap skor setiap jawaban kuesioner sehingga diperoleh persentase dan skor rata-rata jawaban responden. Penelitian ini terdapat tiga variabel yang digunakan yaitu

Persepsi Tentang Koperasi (X1), variabel Pengetahuan Perkoperasian (X2), dan variabel Minat mahasiswa prodi pendidikan ekonomi menjadi anggota Kopma “Amanah” (Y).

Tabel 1 Distribusi angket Minat Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Menjadi Anggota Kopma “Amanah” (Y)

No	Nilai	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
1	62-75	Sangat tinggi	3	5%
2	49-61	Tinggi	36	65%
3	37-48	Cukup	14	25%
4	25-36	Rendah	2	4%
5	12-24	Sangat rendah	0	0%
Jumlah			55	100%

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2020.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat pada variabel minat mahasiswa prodi pendidikan ekonomi menjadi anggota Kopma “Amanah” mempunyai kategori sangat tinggi dengan frekuensi sebanyak 3 mahasiswa dengan persentase (5%), kategori tinggi dengan frekuensi 36 mahasiswa dengan persentase (65%), kategori cukup dengan frekuensi 14 mahasiswa dengan persentase (25%), kategori rendah dengan frekuensi 2 mahasiswa dengan persentase (4%), dan kategori sangat rendah dengan frekuensi 0 mahasiswa dengan persentase (0%).

Tabel 2 Klasifikasi Hasil Angket Persepsi Tentang Koperasi (X1)

No	Nilai	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
1	62-75	Sangat tinggi	10	18%
2	49-61	Tinggi	31	56%
3	37-48	Cukup	14	25%
4	25-36	Rendah	0	0%
5	12-24	Sangat rendah	0	0%
Jumlah			55	100%

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2020.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat pada variabel persepsi tentang koperasi mempunyai kategori sangat tinggi dengan frekuensi sebanyak 10

mahasiswa dengan persentase (18%), kategori tinggi dengan frekuensi 31 mahasiswa dengan persentase (56%), kategori cukup dengan frekuensi 14 mahasiswa dengan persentase (25%), kategori rendah dengan frekuensi 0 mahasiswa dengan persentase (0%), dan kategori sangat rendah dengan frekuensi 0 mahasiswa dengan persentase (0%).

Tabel 3 Klasifikasi Angket Pengetahuan Perkoperasian (X2)

No	Nilai	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
1	62-75	Sangat tinggi	15	27%
2	49-61	Tinggi	39	71%
3	37-48	Cukup	1	2%
4	25-36	Rendah	0	0%
5	12-24	Sangat rendah	0	0%
Jumlah			55	100%

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2020.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat pada variabel persepsi tentang koperasi mempunyai kategori sangat tinggi dengan frekuensi sebanyak 15 mahasiswa dengan persentase (27%), kategori tinggi dengan frekuensi 39 mahasiswa dengan persentase (71%), kategori cukup dengan frekuensi 1 mahasiswa dengan persentase (2%), kategori rendah dengan frekuensi 0 mahasiswa dengan persentase (0%), dan kategori sangat rendah dengan frekuensi 0 mahasiswa dengan persentase (0%).

Regresi Linier Berganda

Hasil regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,920	6,486	,913	,366
	Persepsi Tentang Koperasi	,633	,100	,640	,000

Pengetahuan	,216	,106	,205	2,033	,047
Perkoperasian					

a. Dependent Variable: Minat mahasiswa prodi pendidikan ekonomi menjadi anggota Kopma Amanah

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2020.

Dari hasil analisis regresi linier berganda pada tabel diatas dapat diperoleh persamaan garis regresi yaitu :

$$Y = 5,920 + 0,633X_1 + 0,216X_2, \text{ yang dapat dijelaskan sebagai berikut :}$$

- 1) a merupakan nilai konstanta yang besarnya 5,920 menyatakan bahwa jika variabel independen (persepsi tentang koperasi dan pengetahuan perkoperasian) sebesar 0 (nol), maka variabel dependen (Minat mahasiswa prodi pendidikan ekonomi menjadi anggota Kopma "Amanah") sebesar 5,920.
- 2) $b_1 = 0,633$ adalah besarnya koefisien regresi persepsi tentang koperasi (X_1), menyatakan bahwa setiap ada penambahan atau kenaikan variabel persepsi tentang koperasi (X_1) sebesar satu satuan, maka hal ini akan berpengaruh pada peningkatan besarnya variabel Y (Minat mahasiswa prodi pendidikan ekonomi menjadi anggota Kopma "Amanah") sebesar 0,633 dengan anggapan variabel lainnya konstan.
- 3) $b_2 = 0,216$ adalah besarnya koefisien regresi pengetahuan perkoperasian (X_2), menyatakan bahwa setiap ada penambahan atau kenaikan satu satuan variabel pengetahuan perkoperasian (X_2) sebesar satu satuan, maka hal ini akan berpengaruh pada peningkatan besarnya variabel Y (Minat mahasiswa prodi pendidikan ekonomi menjadi anggota Kopma "Amanah") sebesar 0,216 dengan anggapan variabel lainnya konstan.

Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

Tabel 5 Hasil Uji t (Parsial)

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	5,920	6,486		,913	,366
1	Persepsi Tentang Koperasi	,633	,100	,640	6,359	,000
	Pengetahuan Perkoperasian	,216	,106	,205	2,033	,047

a. Dependent Variable: Minat mahasiswa prodi pendidikan ekonomi menjadi anggota Kopma Amanah

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2020.

Berdasarkan hasil uji t dapat dijelaskan bahwa semua variabel bebas berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat. Adapun pengaruh masing-masing variabel sebagai berikut :

1. Pengaruh persepsi tentang koperasi terhadap minat mahasiswa prodi pendidikan ekonomi menjadi anggota Kopma “Amanah”. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel persepsi tentang koperasi (X1) memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,359 > 2,004$ dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat diketahui hipotesis nol (H0) ditolak dan hipotesis alternative (Ha) diterima. Sehingga pada pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan persepsi tentang koperasi (X1) terhadap variabel terikat minat mahasiswa prodi pendidikan ekonomi menjadi anggota Kopma “Amanah” (Y).
2. Pengaruh pengetahuan perkoperasian terhadap minat mahasiswa prodi pendidikan ekonomi menjadi anggota Kopma “Amanah”. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel pengetahuan perkoperasian (X2) memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu sebesar $2,033 > 2,004$ dan nilai signifikan sebesar $0,047 < 0,05$. Maka dapat diketahui hipotesis nol (H0) ditolak dan hipotesis alternative (Ha) diterima. Sehingga pada pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Pengetahuan perkoperasian (X2) terhadap variabel terikat Minat mahasiswa prodi pendidikan ekonomi menjadi anggota Kopma “Amanah” (Y).

b. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel-variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan program SPSS 21.0 diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 6 Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1601,710	2	800,855	32,403	,000 ^b
Residual	1285,199	52	24,715		
Total	2886,909	54			

a. Dependent Variable: Minat mahasiswa prodi pendidikan ekonomi menjadi anggota Kopma Amanah

b. Predictors: (Constant), Pengetahuan Perkoperasian, Persepsi Tentang Koperasi

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2020.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} pada kolom F yaitu sebesar 32,403 dan untuk nilai F_{tabel} sebesar 3,18. Jadi dapat diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $32,403 > 3,18$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan variabel persepsi tentang koperasi dan variabel pengetahuan perkoperasian terhadap variabel terikat minat mahasiswa prodi pendidikan ekonomi menjadi anggota Kopma “Amanah”.

c. Koefisien Determinasi

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan SPSS versi 21.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,745 ^a	,555	,538	4,97146

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Perkoperasian, Persepsi Tentang Koperasi

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2020.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel diatas dapat diketahui bahwa koefisien kolerasi pada kolom R sebesar 0,745 dan nilai determinan pada kolom *Adjusted R Square* sebesar 0,538 atau sebesar 53,8%. Hal ini menunjukkan bahwa 53,8% perubahan pada variabel Y dipengaruhi oleh perubahan variabel X1 dan Variabel X2. Sedangkan sisanya sebesar 46,2% ($100\% - 53,8\% = 46,2\%$) dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel X1 dan variabel X2 yang mempengaruhi minat mahasiswa prodi pendidikan ekonomi menjadi anggota Kopma “Amanah”.

Persepsi Tentang Koperasi Terhadap Minat Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Menjadi Anggota Kopma “Amanah”.

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan bantuan program *SPSS versi 21.0 for windows*, ada pengaruh yang positif dan signifikan persepsi tentang koperasi (X1) terhadap minat mahasiswa prodi pendidikan ekonomi menjadi anggota Kopma “Amanah” (Y). Hal ini dapat diartikan jika semakin baik persepsi tentang koperasi maka semakin tinggi minat mahasiswa prodi pendidikan ekonomi menjadi anggota Kopma “Amanah”. Sebaliknya semakin rendah persepsi tentang koperasi maka semakin rendah minat mahasiswa prodi pendidikan ekonomi menjadi anggota Kopma “Amanah”. Ini dibuktikan oleh koefisien regresi untuk persepsi tentang koperasi 0,640 bertanda positif artinya semakin baik persepsi tentang koperasi maka semakin tinggi minat mahasiswa prodi pendidikan ekonomi menjadi anggota Kopma “Amanah”. Sedangkan untuk koefisien parsial persepsi tentang koperasi terhadap minat mahasiswa prodi pendidikan ekonomi menjadi anggota Kopma “Amanah” diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,359 > 2,004$ dan nilai signifikan $hitung < 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$. Maka dapat diketahui H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa persepsi tentang koperasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa prodi pendidikan ekonomi menjadi anggota Kopma “Amanah”. Penelitian ini didukung dengan teori yang menyatakan, Menurut (Sutrisman, 2019, hal.78), persepsi dapat diartikan sebagai proses penilaian seseorang terhadap objek tertentu yang dimulai dari penglihatan hingga terbentuknya suatu tanggapan

yang terjadi dalam diri individu. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Erfandi (2009) dalam (Zulfanedhi, 2016), “Semakin banyak aspek positif dari objek yang diketahui akan menumbuhkan sikap makin positif terhadap objek tersebut”. Semakin baik persepsi tentang koperasi yang dimiliki oleh mahasiswa maka semakin tinggi pula minat mahasiswa prodi pendidikan ekonomi menjadi anggota Kopma “Amanah”.

Pengetahuan Perkoperasian Terhadap Minat Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Menjadi Anggota Kopma “Amanah”.

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan bantuan program *SPSS versi 21 for windows*, ada pengaruh pengetahuan perkoperasian (X2) dengan minat mahasiswa prodi pendidikan ekonomi menjadi anggota Kopma “Amanah” (Y). Artinya semakin tinggi pengetahuan perkoperasian maka akan menyebabkan tingginya minat mahasiswa prodi pendidikan ekonomi menjadi anggota Kopma “Amanah”. Sebaliknya semakin rendah pengetahuan perkoperasian maka akan menyebabkan rendahnya minat mahasiswa prodi pendidikan ekonomi menjadi anggota Kopma “Amanah”. Ini dibuktikan oleh koefisien regresi untuk pengetahuan perkoperasian 0,205 bertanda positif artinya semakin tinggi pengetahuan perkoperasian maka semakin tinggi Minat mahasiswa prodi pendidikan ekonomi menjadi anggota Kopma “Amanah”. Sedangkan untuk koefisien parsial pengetahuan perkoperasian terhadap minat mahasiswa prodi pendidikan ekonomi menjadi anggota Kopma “Amanah” diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu sebesar $2,033 > 2,004$ dan untuk nilai signifikan yaitu sebesar $0,047 < 0,05$. Maka dapat diketahui H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengetahuan perkoperasian (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat mahasiswa prodi pendidikan ekonomi menjadi anggota Kopma “Amanah” (Y). Pengetahuan perkoperasian yang dimiliki anggota koperasi akan menentukan keberhasilan dari koperasi tersebut. Hal tersebut sesuai dengan pendapat (Widiyanti, 2002, hal.74), mengungkapkan bahwa keberhasilan koperasi dalam mencapai tujuannya akan banyak ditentukan dari pengetahuan perkoperasian yang dimiliki oleh anggota dan juga partisipasi anggota dalam berkoperasi. Keputusan mahasiswa untuk menjadi anggota koperasi haruslah

didasarkan akan pengetahuan yang memadai tentang pentingnya manfaat koperasi (Sitio & Tamba, 2001, hal.30). Maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan perkoperasian sangat penting, karena dengan pengetahuan yang dimiliki akan mempengaruhi minat mahasiswa untuk berperan aktif dalam berkoperasi.

Persepsi Tentang Koperasi Dan Pengetahuan Perkoperasian Terhadap Minat Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Menjadi Anggota Kopma “Amanah”..

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan bantuan program *SPSS versi 21.0 for windows*, diperoleh hasil ada pengaruh positif dan signifikan persepsi tentang koperasi dan pengetahuan perkoperasian terhadap minat mahasiswa prodi pendidikan ekonomi menjadi anggota Kopma “Amanah”. Hal ini dapat diartikan bahwa jika semakin tinggi persepsi tentang koperasi dan pengetahuan perkoperasian maka semakin tinggi minat mahasiswa prodi pendidikan ekonomi menjadi anggota Kopma “Amanah”. Sebaliknya jika semakin rendah persepsi tentang koperasi dan pengetahuan perkoperasian maka semakin rendah pula minat mahasiswa prodi pendidikan ekonomi menjadi anggota Kopma “Amanah”. Jadi dapat disimpulkan bahwa persepsi tentang koperasi dan pengetahuan perkoperasian berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap minat mahasiswa prodi pendidikan ekonomi menjadi anggota Kopma “Amanah” juga tinggi. Hasil Penelitian ini didukung dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Defi Zulfanedhi tahun 2016 yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan perkoperasian dan persepsi tentang koperasi terhadap minat mahasiswa pendidikan ekonomi menjadi anggota Kopma UNY baik secara parsial maupun simultan.

KESIMPULAN

- 1). Terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi tentang koperasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa prodi pendidikan ekonomi menjadi anggota Kopma “Amanah”. Hal Ini dibuktikan oleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,359 > 2,004$ dan nilai signifikan $hitung < 0,05$ yaitu $0,000$

$< 0,05$. Ini membuktikan bahwa persepsi tentang koperasi mempengaruhi minat mahasiswa prodi pendidikan ekonomi menjadi anggota Kopma “Amanah”. 2). Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengetahuan perkoperasian terhadap minat mahasiswa prodi pendidikan ekonomi menjadi anggota Kopma “Amanah”. Hal ini dibuktikan oleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu sebesar $2,033 > 2,004$ dan untuk nilai signifikan yaitu sebesar $0,047 < 0,05$. Ini membuktikan bahwa pengetahuan perkoperasian mempengaruhi minat mahasiswa prodi pendidikan ekonomi menjadi anggota Kopma “Amanah”. 3).Ada pengaruh secara simultan antara persepsi tentang koperasi (X1) dan pengetahuan perkoperasian (X2) terhadap minat mahasiswa prodi pendidikan ekonomi menjadi anggota Kopma “Amanah” (Y). 4).Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,538 artinya persentase sumbangan pengaruh secara simultan antara persepsi tentang koperasi dan pengetahuan perkoperasian terhadap minat mahasiswa prodi pendidikan ekonomi menjadi anggota Kopma “Amanah” sebesar 53,8% sedangkan sisanya 46,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Darmadi. (2017). *Pengembangan Model Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Harini, S., & Septiansyah, A. (2019). Penaruh Motivasi Anggota, Manajemen Keanggotaan, Dan Partisipasi Anggota Terhadap Keberhasilan Usaha Koperasi Wanita Di Kabupaten Subang. *Jurnal Visionida*, 5(1), 17–31.
- Hidayah, K., Hariani, L. S., & Firdaus, R. M. (2017). Pengaruh Pengetahuan Tentang Koperasi, Kualitas Layanan, Dan Motivasi Berkoperasi, Terhadap Minat Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa Universitas Kanjuruhan Malang. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 2(2), 1–7.
- Jaya, Y., Rusno, & Arsy, A. F. Al. (2019). Pengaruh Pengetahuan Koperasi, Motivasi Berkoperasi Dan Pelayanan Koperasi Terhadap Minat Menjadi Anggota Koperasi Mahasiswa. *Riset Pendidikan Ekonomi (JRPE)*, 4(2), 1–7.
- Pratama, D. S., & Widiyanto. (2018). Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Koperasi 2015 Menjadi Anggota Koperasi. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 939–944.
- Sitio, A., & Tamba, H. (2001). *Koperasi Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Supratman, L. P., & Mahadian, A. B. (2018). *Psikologi Komunikasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sutrisman, D. (2019). *Pendidikan Politik, Persepsi, Kepemimpinan, Dan*

Mahasiswa. Guepedia.

Widiyanti, N. (2002). *Manajemen Koperasi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Zulfanedhi, D. S. (2016). Pengaruh Pengetahuan Perkoperasian Dan Persepsi Tentang Koperasi Terhadap Minat Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Menjadi Anggota KOPMA UNY. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 5(2), 158–165.